

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah salah satu masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian dan penyebab utama kematian di negara maju maupun negara berkembang. Setiap tahun hipertensi terus mengalami peningkatan. Sebanyak 1 dari 4 orang dewasa menderita hipertensi. Diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan meningkat menjadi 1,6 milyar penderita saat mendekati tahun 2025 (Adib, 2009).

Prevalensi hipertensi di dunia pada tahun 2015 mencapai 40%, dimana 7,5 juta diantaranya mengalami kematian yang menyumbang 12,8% kematian di seluruh dunia. Dalam penelusurannya, sejumlah 20-80% dari total penderita tersebut tidak patuh dalam menjalankan terapi hipertensi. (WHO, 2015).

Riskesdas tahun 2018 melaporkan bahwa angka kesakitan hipertensi pada penduduk umur ≥ 18 tahun total di Indonesia sebesar 34,1%, dengan rincian usia 18-24 tahun = 13,2%, 25-34 tahun = 20,1%, 35-44 tahun = 31,6%, 45-54 tahun = 45,3%, 55-64 tahun = 55,2%, 65-74 tahun = 63,2%, dan tertinggi pada usia ≥ 75 tahun = 69,5%. Berdasarkan jenis kelamin prevalensi hipertensi di Indonesia perempuan lebih tinggi (36,9%) dibandingkan laki-laki sebesar 31,3% (Riskesdas, 2018).

Prevalensi hipertensi pada penduduk umur ≥ 18 tahun di provinsi DIY tahun 2018 sebesar 33,8%, serta menduduki posisi kedua dalam 10 besar penyakit yang terjadi di DIY, dengan jumlah kasus 12.962 kasus baru

berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) rawat jalan rumah sakit di DIY tahun 2017. Sedangkan prevalensi hipertensi pada penduduk umur ≥ 18 tahun di kabupaten Sleman tahun 2017 sebesar 9,97% berjenis kelamin laki-laki, serta perempuan sebesar 13,57% (Risesdas DIY, 2017).

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah diatas normal. Hal ini dapat berakibat buruk dan menimbulkan banyak komplikasi contohnya penyakit jantung kongestif, gagal ginjal, kebutaan dan stroke. Komplikasi tersebut dapat di minimalisir dengan penanganan secara dini dan rutin minum obat. Pada dasarnya, hipertensi merupakan penyakit yang dapat dikendalikan, namun tidak bisa disembuhkan, sehingga perlunya *mindset* masyarakat yang punya kepedulian tinggi terhadap tubuhnya untuk beralih kepada pola hidup yang lebih baik yaitu diet sehat, aktifitas fisik yang cukup, istirahat cukup dan menghindari stress (Almisbah, 2008).

Hal ini juga di jelaskan dalam agama islam bahwa makanan yang kita konsumsi akan mempengaruhi tubuh. Allah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Yang artinya: “*dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezeikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya*”.

Pengobatan hipertensi akan berhasil jika seseorang mempunyai pengetahuan, sikap dan kepatuhan yang baik dalam semua terapi yang diberikan dokter, mulai dari menjalankan diet, olahraga hingga rutin minum obat. Pastilah jika seorang mengerti betul penyakit hipertensi yang sedang

diderita beserta etiologinya maka, seorang tersebut akan lebih melek terhadap hal yang akan memperburuk keadaan hipertensinya (Setiawan, 2008).

Dari beberapa hal diatas peneliti ingin melakukan studi mengenai hubungan tingkat pengetahuan pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi yang dilakukan di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan penyakit hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta ?
2. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan penyakit hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan penyakit hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan penyakit hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan memberikan informasi tentang hubungan tingkat pengetahuan penyakit hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta dan mengasah kemampuan melakukan studi ilmiah.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi dan edukasi mengenai pengetahuan penyakit hipertensi dan kepatuhan minum obat.

3. Bagi Ilmu Kedokteran

Dapat berkontribusi mengembangkan ilmu kedokteran dalam menyikapi penyakit hipertensi dengan benar, serta pentingnya pengetahuan mengenai penyakit hipertensi.

4. Bagi Puskesmas

Dapat memberikan gambaran tingkat pengetahuan terapi hipertensi di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

NO	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Hasil
1	Relationship between patients knowledge and medication adherence among patients with hypertension (Jankowska-Polańska B et al 2016)	- Pengetahuan Pasien - Kepatuhan minum obat	Cross sectional	-Lokasi penelitian -Kuesioner yang digunakan (Morisky Medication Adherence Scale) dan Hypertension Knowledge-Level Scale).	-63 % pasien memiliki pengetahuan tentang penyakit hipertensi yang rendah. Terdapat hasil yang signifikan hubungan pengetahuan yang tinggi dengan kepatuhan minum obat yang baik.
2	A study on Knowledge, Awareness, and Medication Adherence in Patients with Hypertension from a Tertiary Care Center from Northern Sri Lanka (Pirasath S, Kumanan T, Guruparan M 2017)	-Pengetahuan -Kesadaran -Kepatuhan minum obat	Cross sectional descriptive comparative study	-Lokasi penelitian -Variabel -Kuesioner Morisky	-69,9 % pasien memiliki pengetahuan yang cukup mengenai hipertensi -84,5% pasien memiliki kepatuhan minum obat yang buruk.
3	Knowledge and Perception Related (Abd El-Hay SA and El Mezayen SE 2015)	-Pengetahuan dan persepsi hipertensi -Perubahan gaya hidup	Cross sectional	-Variabel penelitian -Modifikasi gaya hidup -Kuesioner berdasarkan penelitian Boulle A. (2009), M.D. Rakumakoe (2011), dan Hanula G.M (2009).	-Pasien memiliki pengetahuan yang kurang terhadap faktor resiko, manifestasi klinis dan modifikasi gaya hidup pasien hipertensi

NO	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Hasil
4	Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Meminum Obat di Posyandu Lansia Drupadi (Hannys SPS dkk 2018)	-Tingkat kepatuhan lansia tentang hipertensi -Kepatuhan dalam meminum obat	-Korelasional	-Lokasi penelitian	-Pengetahuan lansia tentang hipertensi 46% baik dan klien patuh dalam meminum obat sebanyak 69%. terdapat hasil yang signifikan antara tingkat kepatuhan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan dalam meminum obat